

# **PROGRAM SUPERVISI SD/SMP/SMA/SMK**



**KEPALA SEKOLAH** :

**NIP** :

- Program Superisi** :
- 1. Pembelajaran**
  - 2. Bimbingan Konseling**
  - 3. Labolatorium**
  - 4. Perpustakaan**
  - 5. Ekstrakurikuler**

**DINAS PENDIDIKAN .....**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### Identitas Kepala Sekolah

Nama Sekolah :  
Nama :  
Tempat/ Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  
NIP :  
Pangkat/Golongan :  
Nomor Unik Kepala Sekolah :  
NUPTK :  
NPWP :

Tanggal :

Mengetahui  
Pengawas

.....  
NIP

## **KATA PENGANTAR**

Program pengawasan ini merupakan bagian dari pemenuhan target kinerja sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang dijabarkan dalam Peraturan Kepala BKN Nomor 1 Tahun 2013 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, sebagai kepala sekolah.

Keputusan tentang Sasaran Kerja Pegawai merupakan keniscayaan untuk memenuhi syarat penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan penetapan keputusan penilaian prestasi kerja tahunan. Bukti Sasaran penilaian prestasi kerja pengawas dibuktikan dalam dokumen program dan tingkat capaian hasil kerja yang tersusun dan disepakati bersama antara kepala sekolah dengan atasan langsung/pejabat penilai..

Penilaian prestasi kerja kepala sekolah meliputi penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja. Unsur SKP dan perilaku kerja disesuaikan dengan tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Penyusunan program tahunan supervisi kepala sekolah telah selaraskan pula dengan program tahunan pengawas sekolah sehingga diharapkan dapat bersinergi dalam meningkatkan penjaminan mutu satuan pendidikan.

Program tahunan supervisi, selain sebagai bahan penilaian kinerja juga sebagai acuan pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam melaksanakan bantuan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan proses pelaksanaan tugas dalam pemenuhan delapan standar yang meliputi komponen isi, proses, penilaian, SKL, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan sebagai acuan penilaian mutu sekolah.

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan manajerial dalam pengelolaan sekolah dapat meningkat efektivitasnya dengan dukungan terselenggaranya pelaksanaan tugas kepala sekolah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Supervisi diharapkan dapat mendorong proses perbaikan mutu berkelanjutan melalui bantuan peningkatan kompetensi berbasis sekolah. Atas perkenan semua pihak dalam mendukung terselenggaranya program ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah swt membimbing dan memberikan kemudahan sehingga target mutu yang diharapkan dapat diwujudkan.

Bogor, Januari 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

### Contents

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Landasan Hukum.....	6
1. Visi .....	7
2. Misi .....	7
3. Tujuan.....	7
D. Tujuan Supervisi.....	7
E. Strategi Supervisi.....	7
F. Metode/Teknik Supervisi.....	7
G. Ruang Lingkup Kegiatan Supervisi .....	8
H. Tim Penjaminan Program Supervis .....	8
BAB II. EVALUASI HASIL PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI TAHUN 2016 .....	9
A. Hasil Supervisi Tahun Lalu .....	9
B. Masalah dan Rencana Kegiatan Supervisi 2017 .....	12
A. Pengelolaan Supervisi.....	14
B. Program Supervi Guru .....	15
C. Program Supervi Tenaga Kependidikan .....	17
BAB IV. PEMBIMBINGAN, PEMBINAAN, DAN PENILAIAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....	19
A. Ruang Lingkup, Pembimbingan, Pembinaan, dan Penilaian.....	19
B. Rencana Pembimbingan, Pelatihan dan Penilaian.....	19
C. Perangkat Penunjang .....	20
D. Tujuan Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Guru.....	21
E. Taget.....	21
F. Skenario Kegiatan.....	23
G. Pendekatan, strategi, dan teknik.....	24
H. Jadwal Kegiatan.....	25
I. Evaluasi Pembimbingan dan Pelatihan .....	25
J. Jurnal Pelaksanaan Kegiatan.....	25
BAB V. EVALUASI DAN PELAPORAN SUPERVISI.....	27

A. Evaluasi .....	27
1. Evaluasi Pengelolaan Program Supervisi .....	27
2. Evaluasi Supervisi Akademik .....	28
3. Evaluasi Supervisi Tenaga Kependidikan .....	29
B. Pelaporan .....	31
1. Laporan Pengelolaan Program .....	31
2. Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	32
6. Laporan Pelaksanaan Supervisi Tenaga Kependidikan Lain. ....	34
LAMPIRAN .....	37
Instrumen supervisi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. ....	37

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Supervisi dalam penyelenggaraan pendidikan bersinonim dengan istilah pengawasan. Oleh karena itu dalam pengaturan tentang program bantuan kepada pendidik dan tenaga kependidikan keduanya digunakan. Namun demikian, karena dalam pemakaian istilah supervisi lebih populer di sekolah, dan demi kejelasan penggunaan istilah maka pada program ini selanjutnya digunakan supervisi. Jika dalam beberapa bagian kutipan secara faktual menggunakan pengawasan, maka hendaknya dapat dimaknai sebagai supervisi.

Perumusan program supervisi merupakan komponen wajib pendukung tindak kepemimpinan pembelajaran oleh kepala sekolah sesuai dengan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang dijabarkan dalam Peraturan Kepala BKN Nomor 1 Tahun 2013 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Perumusan dokumen ini sesuai Permendiknas Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Kemampuan yang dipersyaratkan untuk Kepala Sekolah, seperti yang diamanatkan Permendiknas No. 13 tahun 2017 adalah (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Selain melakukan pengawasan terhadap guru

Perencanaan program supervisi mengacu pada Permendiknas Nomor 19 yang menegaskan bahwa kepala sekolah berkewajiban :

- 1) Menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- 2) Menyusun program pengawasan di sekolah/madrasah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Mensosialisasikan program kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Program pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.
- 5) Melaksanakan supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan
- 6) Menerima laporan hasil evaluasi dan penilaian sekurang-kurangnya setiap akhir semester
- 7) Menerima laporan pelaksanaan teknis dari guru dan TU sekurang-kurangnya setiap akhir semester
- 8) Terus menerus melakukan pengawasan pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.
- 9) Menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu sekolah/madrasah, termasuk memberikan sanksi atas penyimpangan yang ditemukan.
- 10) Mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja sekolah/madrasah, dalam pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan secara keseluruhan.

Rincian tugas tersebut selanjutnya dijabarkan dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
4. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan
8. Permendiknas Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Permendikbud 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
11. Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
12. Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
13. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
14. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
15. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
16. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada K13 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
17. Panduan Kerja Kepala Sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Dan Menengah 2017

### C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

#### 1. Visi

.....

#### 2. Misi

.....

#### 3. Tujuan

.....

### D. Tujuan Supervisi

Supervisi dan pembinaan merupakan serangkaian kegiatan memetakan kinerja dan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola pembelajaran atau pengelolaan pendidikan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Berdasarkan definisi tersebut, supervisi bertujuan membantu guru, kepala sekolah, atau tenaga kependidikan lainnya meningkatkan kompetensinya sehingga berdampak terhadap perbaikan proses pelaksanaan tugasnya.

### E. Strategi Supervisi

Strategi inti meliputi :

- **Tatap muka** merupakan kegiatan langsung, kepala sekolah melaksanakan tugas dalam mementau secara langsung dengan melakukan pertemuan dengan guru untuk mengobservasi pelaksanaan tugas dalam kelas.
- **Pengawasan Berbasis Sekolah** adalah serangkaian proses penentuan rencana yang terintegrasi pada rencana kerja pemenuhan standar nasional pendidikan yang sekolah tetapkan. Pelaksanaan pengawasan oleh kepala sekolah atau oleh guru senior menjadi bagian integral dari sistem pengawasan. Di antaranya, supervisi kunjungan antar kelas.
- **Pengawasan Berbasis TIK** merupakan strategi pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media komunikasi para pihak yang menjadi bagian dari sistem, penggunaan jejaring secara online maupun merupakan bagian penting dari sistem pengawasan.
- **Kolaboratif-partisipatif** merupakan cara memberdayakan seluruh pemangku kewenangan: guru, pengawas sekolah, komite sekolah, para pakar; sebagai penyedia layanan peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi dan pembinaan guru dan tenaga kependidikan lainnya.

### F. Metode/Teknik Supervisi

Metode atau teknik supervisi merupakan cara-cara kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang sekolah harapkan untuk menyelesaikan masalah guru-guru dalam



merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian dalam proses kerjanya. Orientasi penyelesaian masalah adalah membantu guru atau tenaga kependidikan meningkatkan kompetensinya sehingga dapat berprestasi dalam mewujudkan tujuan pelaksanaan tugas.

Metode atau teknik supervisi akademik meliputi supervisi individual dan kelompok. Metode atau teknik supervisi individual meliputi kegiatan (1) kunjungan dan observasi kelas (2) individual conference (3) kunjungan antar guru (4) evaluasi diri (5) supervisory buletin (6) profesional reading (7) profesional writing.

Metode atau teknik supervisi kelompok antara lain (1) rapat staf sekolah (2) orientasi guru baru (3) curriculum laboratory (4) panitia (5) perpustakaan profesional (6) demonstrasi mengajar (7) lokakarya (8) field trips for staff personnels (9) pannel or forum discussion (10) in service training dan (11) organisasi profesional.

### G. Ruang Lingkup Kegiatan Supervisi

Tugas kepala sekolah bertanggung jawab dalam:

- 1) Menyusun program supervisi secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- 2) Penyusunan program supervisi yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Melaksanakan sosialisasi ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Melaksanakan kegiatan supervisi yang mencakup pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.
- 5) Melaksanakan tindak lanjut supervisi dalam bentuk pengembangan komprofesian berkelanjutan pada tingkat satuan pendidikan.
- 6) Bekerja sama dengan supervisi sekolah, komite sekolah/madrasah, dan nara sumber secara berkelanjutan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan..
- 7) Melaksanakan supervisi akademik secara berkala dan berkelanjutan.
- 8) Mengevaluasi hasil supervisi
- 9) Menyusun laporan dan tindak lanjut perbaikan.

### H. Tim Penjaminan Program Supervis

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan supervisi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan maka sekolah membentuk tim dengan stuktur sebagai berikut:

Tim Pengawas		Nama
Pengawas Sekolah	:	
Kepala sekolah	:	
Unsur Guru	:	1.
		2.
		3.
		4.
Unsur Komite Sekolah	:	
Pakar Pendidikan	:	Diundang sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

## BAB II. EVALUASI HASIL PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI TAHUN 2016

### A. Hasil Supervisi Tahun Lalu

Pelaksanaan pengawasan tahun 2016 disajikan dalam bentuk matrik yang meliputi seluruh aspek sesuai dengan ruang lingkup kegiatan yang dirumuskan dalam bentuk kegiatan, tujuan, realisasi, dan masalah yang berkembang untuk dipecahkan dalam tahun pelajaran berikutnya;

**MATRIKS 1  
REKAP DATA HASIL SUPERVISI AKADEMIK TAHUN 2016**

No	Nama Guru/NIP	Hari/Tanggal / Semester	Mata Pelajaran / KD/ Kelas	Skor				Deskripsi Pencapaian	Rekomendasi
				Renana	Proses	Penilaian	Pemenuhan Dokumen		
1.	Rahmat	Senin, 11 Juli 2016/ Ganjil/ Kelas VII A	Bahasa Indonesia/ Narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar/	80	70	68	80	<p><b>Kekuatan :</b> Menunjukkan kemampuan menyusun RPP amat baik,</p> <p><b>Kelemahan</b> Pada pelaksanaan pembelajaran belum menerapkan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan siswa menanya</p>	Guru dianjurkan mempelajari model teman sejawanya dalam menerapkan pendekatan saintifik
2.	Ibrahim	Senin, 12 Juli 2016/ Ganjil/ Kelas VII A	Bahasa Indonesia/ Narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar/	80	70	70	80	<p><b>Kekuatan :</b> Menunjukkan kemampuan menyusun Instrumen penilaian HOTS,</p> <p><b>Kelemahan</b> Pada pelaksanaan pembelajaran belum menerapkan pendekatan dalam mengembangkan masalah</p>	Guru dianjurkan mempelajari model teman sejawanya dalam menerapkan pendekatan saintifik
3.	Nani Lestari								

Kesimpulan hasil pelaksanaan supervisi akademik tahun sebelumnya dideskripsikan secara ringkas dalam uraian singkat dalam matrik berikut dengan menggunakan predikat sebagai berikut:

Melebihi Standar 86 - 100  
 Memenuhi Standar 70 - 85  
 Belum memenuhi standar Kurang dari 70

Dengan menggunakan rentang nilai tersebut maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Predikat melebihi standar 10 orang guru	Kesimpulan: Rata-rata pemenuhan standar di atas 90% atau sangat baik
Predikat memenuhi standar 40 orang guru	
Predikat belum memenuhi standar 4 orang guru	

Dilihat dari sisi tata kelola supervisi akademik, dapat dilihat pada matrik rumusan masalah berikut:

### MATRIKS 2 DESKRIFSI HASIL SUPERVISI TAHUN 2016

No	Program	Tujuan	Indikator Pencapaian	Realisasi Pencapaian	Masalah
1.	Menyusun program supervisi secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.	Terwujudnya dokumen program supervisi pada awal tahun ajaran	Dokumen dibuat sesuai dengan kebutuhan dan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan	Dokumen tersusun, namun dokumen terwujud di bulan pertama tahun pelajaran baru.	Bagaimana dokumen tahun sebelumnya agar dapat digunakan sebagai dasar perumusan program tahun berikutnya?
2.	Penyusunan program supervisi merujuk pada Standar Nasional Pendidikan.	Pembinaan seluruh guru terlaksana dalam bentuk kegiatan supervisi akademik sesuai dengan program.	Semua guru mendapatkan layanan supervisi dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan penilaian sesuai standar.	Teralisasi sebagian kecil guru yang disupervisi.	Bagaimana meningkatkan kualitas supervisi dapat meningkatkan pencapaian standar?
3.	Melaksanakan sosialisasi program ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.	Terlaksana kegiatan sosialisasi pada awal tahun pelajaran..	Kepala sekolah melaksanakan sosialisasi pada rapat awal tahun pelajaran.	Tahun sebelumnya kepala sekolah belum dapat melaksanakan sosialisasi program pada tahun pelajaran.	Bagaimana kepala sekolah dapat mensosialisasikan program supervisi di awal tahun pelajaran?
4.	Melaksanakan kegiatan supervisi yang mencakup pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.	Terwujud kegiatan pemantauan kondisi pra supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi, pelaporan dan tindak lanjut sesuai program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru mendapat layanan supervisi</li> <li>• Kegiatan supervisi terdokumentsikan</li> <li>• Data pencapaian hasil pencapaian kinerja terolah dengan cermat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum semua guru mendapat layanan supervisi</li> <li>• Belum semua kegiatan terdokumentasikan.</li> <li>• Belum seluruh data hasil supervisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kepala sekolah dapat mensupervisi semua guru minimal setahun sekali</li> <li>• Bagaimana kepeka mendokumentasikan kegiatan supervisi.</li> </ul>

No .	Program	Tujuan	Indikator Pencapaian	Realisasi Pencapaian	Masalah
				terolah dan disimpulka	• Bagaimana sekolah mengolah hasil supervisi.
5.	Melaksanakan tindak lanjut pengawasan dalam bentuk pengembangan komprofesian berkelanjutan pada tingkat satuan pendidikan.	Meningkatnya a kebermanfaat an hasil supervisi sebagai dasar pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan.	Sekolah menggunakan hasil supervisi sebagai dasar perumusan progrm dan pengembangan keprofesian berkelanjutan.	Sekolah belum optimalkan hasil supervisi terdahulu sebagai dasar tindak lanjut perbaikan mutu dalam pemenuhan standar.	Bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan hasil supevisi untuk perbaikan mutu berkelanjutan?
6.	Bekerja sama dengan pengawas sekolah, komite sekolah/madrasah, dan nara sumber secara berkelanjutan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan..	Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang direalisasikan dalam pemenuhan standar.	Sekolah melaksanakan kolaborasi partisipatif yang melibatkan semua pemangku kewenangan dalam melaksanakan supevisi.	Realisasi kinerja guru sudah terpantau melalui penilaian kinerja dengan data yang masih perlu ditingkatkan ketepatannya.	Bagaimana sinergi antarpemangku kewenangan dalam melaksanakan supervisi yang berhasil guna.
7.	Melaksanakan supervisi akademik secara berkala dan berkelanjutan.	Terhimpun data hasil supervisi yang objektif.	Sekolah melaksanakan supervisi dengan mendapatkan pemetaan pemenuhan standar yang terdokumentasi kan.	Realisasi kinerja dalam melaksanakan supervisi belum memenuhi target 100%	Bagaimana agar semua guru dan tenaga kependidikan lainnya mendapat peluang layanan supervisi minimal setahun sekali..
8.	Mengevaluasi hasil supervisi	Terhimpun data hasil evaluasi pelaksanaan program pengawasan.	Seolah memiliki data lengkap hasil evaluasi pelaksanaan program pengawasan .	Data yang diangkat dari pelaksanaan tugas belum menggambarkan pelaksanaan tugas pendidik dan tenaga kependidikan.	Bagaimana sekolah dapat menghimpun data sebagai bahan evaluasi pengawasan yang lebih bermakna terhadap perbaikan mutu.
9.	Menyusun laporan dan tindak lanjut perbaikan	Tersusun laporan hasil pengawasan sebagai dasar tindak lanjut perbaikan mutu.	Tersedia laporan pelaksanaan program pengawasan tingkat satuan pendidikan	Baru terhimpun data 50% guru yang dapat dilaporkan.	Bagaimana data sebagai bahan laporan yang meliputi semua guru dan tenaga kependidikan lainnya

Pada matrik analisis hasil pengawasan tahun 2016 terdapat sejumlah masalah yang menjadi dasar pelaksanaan tugas pada kegiatan supervisi tahun berikutnya. Setiap masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang perlu ditindaklanjuti pada tahun pelajaran berikutnya.

### B. Masalah dan Rencana Kegiatan Supervisi 2017

Program ini menggunakan pendekatan proses kegiatan berbasis masalah. Namun demikian, semua kegiatan berorientasi pada pemenuhan target dalam tujuan yang ditetapkan sebagai berikut:

#### MATRIKS 3 PETA MASALAH DAN PROGRAM TAHUNAN PENGAWASAN (TAHUN 2017/2018)

**Pengelolaan : Supervisi**  
**Nama Pengawas : .....**  
**Nama Kepala Sekolah : Rahmat, MPd.**  
**Tahun Pelajaran : 2017/2018**

No.	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Tujuan
1.	Bagaimana dokumen tahun sebelumnya agar dapat digunakan sebagai dasar perumusan program tahun berikutnya?	Pembentukan tim pengembang program supervisi sekolah yang bekerja sejak akhir semester semester genap.	Memiliki dokumen laporan pelaksanaan program pada akhir semester genap.
2.	• Bagaimana meningkatkan kualitas supervisi agar dapat meningkatkan pencapaian standar?	Pengembangan Program Berbasis Laporan Tahun Sebelumnya.	Memiliki program hasil revisi untuk tahun berikutnya.
	• Bagaimana kepala sekolah dapat mensosialisasikan program supevisi di awal tahun pelajaran?	Sosialisasi program Supervisi pada Awal Tahun Pelajaran	Seluruh pemangku kewenangan memahami program supervisi satauan pendidikan.
	• Bagaimana kepala sekolah dapat mensupervisi semua guru minimal setahun sekali	Temu Kerja pengembangan recana sinergi pengawas , Kepala Sekolah, dan Guru Berkompeten untuk mendukung pelaksanaan supervisi.	Terbangun kerja sama yang sinergis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluas supervisi.
	• Bagaimana kepek mendokumentasikan kegiatan supervisi.	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi.
3.	Bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan hasil supevisi untuk perbaikan mutu berkelanjutan?	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi.

No.	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Tujuan
4.	Bagaimana sinergi antarpemangku kewenangan dalam melaksanakan supervisi yang berhasil guna.	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau perkembangan pemenuhan perangkat administrasi pembelajaran</li> <li>• Memantau pemenuhan standar isi</li> <li>• Memantau pemenuhan standar proses</li> <li>• Memantau pemenuhan standar penilaian</li> <li>• Memantau pemenuhan standar SKL</li> </ul>
5.	Bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan hasil supevisi untuk perbaikan mutu berkelanjutan?	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi.
6.	Bagaimana sinergi antarpemangku kewenangan dalam melaksanakan supervisi yang berhasil guna.	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi.
7.	Bagaimana agar semua guru dan tenaga kependidikan lainnya mendapat peluang layanan supervisi minimal setahun sekali..	Pelaksanaan Supervisi dengan mensinergikan Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru Berkompeten.	Terwujudnya target satuan pendidikan dalam pemenuhan target pelaksanaan supervisi kolaboratif.
8.	Bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan hasil supevisi untuk perbaikan mutu berkelanjutan? c	Pelaksanaan Pemantauan, Supevisi, dan Pembinaan Minimal Setahun Sekali.	Terlaksana Pemantauan, Supevisi, dan Pembinaan Minimal setiap pendidik atau Tenaga Kependidikan Setahun Sekali
9.	Bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan hasil supevisi untuk perbaikan mutu berkelanjutan?	Pertemuan Berkala Tiap Awal dan Akhir Semester dalam mengevaluasi hasil supervisi sebagai dasar perbaikan mutu	Terlaksana pertemuan berkala tiap awal dan akhir semester untuk mengevaluasi hasil supervisi.

Dari hasil analisis masalah dan penyelesaian masalah dapat diringkas dalam enam kegiatan berikut:

1. Pembentukan Tim Penyelenggara supervisi
2. Pelaksanaan Temu Kerja membahas rencana supervisi, hasil pemantauan, observasi kelas, dan pembinaan minimal dilaksanakan pada awal semester.
3. Pelaksanaan Supervisi dan Pemenuhan Admistrasi
4. Pelaksanaan Pembinaan sebagai Tindak Lanjut Supervisi.
5. Pelaksanaan Penilaian Kinerja
6. Pelaksanaan Evaluasi, Pelaporan, dan Tindaklanjut

### BAB III. PROGRAM PENGAWASAN TAHUN 2017

#### A. Pengelolaan Supervisi

Tujuan pengelolaan supervisi adalah terwujudnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi. Ketercapaian tujuan ditandai dengan indikator berikut

1. Terbentuknya tim penjaminan supervisi tingkat satuan pendidikan yang efektif.
2. Terwujudkan laporan supervisi tahun sebelumnya dan terkembangkan program supevisi tahun berikutnya
3. Tersosialisasikan program supervisi kepada seluruh pemangku kepentang.
4. Terlaksana kegiatan awal semester dalam pembahasan program pemantuan atau supervisi
5. Terlaksana kegiatan supervisi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.
6. Terwujud target pelaksanaan supervisi
7. Terwujud kolaborasi tim pelaksana akreditasi
8. Terlaksana program tindak lanjut pengarahan, pembimbingan, pendampingan, dan penilaian kinerja
9. Terselenggara evaluasi supervisi
10. Terwujudkan laporan pelaksanaan

Pada tahun 2017 program pengawasan mengarahkan pada enam program utama yang disusun dalam matrik berikut.

#### Matrik 4 AGENDA PENGELOLAAN SUPEVISI NAMA SEKOLAH TAHUN 2017

No.	Program	Tujuan	Jadwal Kegiatan 2017													
			Juli	Agust	Sepet	Okto	Nov	Desen	Januari	Pebruar	Maret	April	Mei	Juni		
1.	Pembentukan Tim Penyelenggara supervisi	Terbentuk Tim Penjamin Mutu Supervisi yang solid.														
2.	Pelaksanaan Temu Kerja awal semeter membahas rencana supervisi, hasil pemantauan, observasi kelas, dan pembinaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaran Temu Kerja dalam membahas rencana supervisi, hasil pemantauan, observasi kelas, dan pembinaan minimal dilaksanakan pada awal semester</li> <li>• Terbentuk perangkat administrasi supervisi</li> </ul>														
3.	Pelaksanaan Supervisi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya mendapat peluang mengikuti supevisi.</li> </ul>														

No.	Program	Tujuan	Jadwal Kegiatan 2017												
			Juli	Agust	Sepet	Okto	Nov	Desen	Januari	Pebruar	Maret	April	Mei	Juni	
	Pemenuhan Admistrasi	• Pelaksanaan supervisi menggunakan instrumen dan atau perangkat yang telah ditentukan.													
4.	Pelaksanaan Pembinaan sebagai Tindak Lanjut Supervisi.	• Teselenggara pembinaan minimal dilakukan satu kali dalam satu semester sebagai tindak lanjut													
5.	Pelaksanaan Penilaian Kinerja	• Seluruh guru dan tenagakependidikan lain mendapat layanan penilaian kinerja													
6.	Pelaksanaan Evaluasi, Pelaporan akhir semester	• Terhipun administrasi supervisi • Pengolahan dan Evaluasi data hasil supervisi dan Pembinaan • Pengolahan Laporan • Permumusan Kegitan Tindak Lanjut													

Waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan bersifat tentatif karena kegiatan pengawan harus beradaptasi terhadap kalender pendidikan tiap satuan pendidikan.

## B. Program Supervi Guru

Supervisi guru pada tahun 2017/2018 merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu pembelajaran dengan tujuan umum sebagai berikut

Meningkatnya kompetensi guru melaksanakan perencanaan dan proses pembelajaran, serta penilaian.

Ada pun tujuan khusus supervisi meliputi meningkatnya kompetensi dengan pecapaian kriteria minimal sebagai berikut.

- 1) Hasil pemantauan perencanaan kerja mencapai skor minimal 86.
- 2) Hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran skor minimal 80
- 3) Hasil supervis penilaian mencapai skor minimal 75.
- 4) Pencapaian rata-rata nilai di atas KKM
- 5) Mengembangkan keterampilan abad-21.
- 6) Menumbuhkan karakter
- 7) Mengembangkan daya literasi



Menggunakan instrumen untuk mengevaluasi kinerja sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan akan mengisi format evaluasi diri.

### **1. Pertemuan Pra Supervisi**

Sebelum dilakukan observasi untuk tahun ajaran, pengelola akan bertemu dengan masing-masing guru untuk melaksanakan sebuah pertemuan pra pengamatan. dalam pertemuan ini, evaluasi diri akan direview dan dibahas.

### **2. Pelaksanaan Supervisi**

Pengawas mengamati kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan tugas untuk memetakan apakah proses kegiatan berjalan sesuai dengan standar pelaksanaan dengan menggunakan rubrik/instrumen supervisi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan responden berkaitan dengan penghimpunan data penyelenggaraan manajemen maupun pembelajaran. Substansi wawancara mengacu pada instrumen penyelenggaraan supervisi.

#### **b. Studi Dokumen**

Studi dokumen merupakan pengecekan ketersediaan, kualitas dan kebenaran dokumen, naskah yang terkait dengan substansi yang disupervisi.

#### **c. Pemetaan**

Pemetaan pemenuhan standar dengan didahului dengan perancangan instrumen.

#### **d. Evaluasi dan Refleksi**

Dari keseluruhan kegiatan supervisi, berikut ini merupakan :

##### **1) Pertemuan Pasca Pengamatan**

Dalam kurun waktu yang disepakati bersama setelah setiap pengamatan dilakukan maka tim evaluator akan mengadakan pertemuan pasca pengamatan atau kegiatan refleksi.

##### **2) Evaluasi**

Pada akhir pelaksanaan tugas seluruh pengawas bertemu untuk melakukan pemetaan kinerja secara kolektif, menyusun kesimpulan, dan rekomendasi perbaikan mutu berkelanjutan.

##### **3) Rumusan Kegiatan Tindak Lanjut**

Dari keseluruhan kegiatan supervisi, supervisos dan yang disupervisi merencanakan kegiatan tindak lanjut .

Program supervisi akademik disusun untuk satu tahun pelajaran yang dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

**MATRIK 5**  
**RENCANA KEGIATAN SUPEVISI AKADEMIK**  
**NAMA SEKOLAH**  
**TAHUN 2017**

No.	Nama Guru/ Nip/ Glongan	Mapel/ Kelas/ Tanggal Supervisi	Tujuan Khusus	Pelaksana Supervisi	Target Pencapaian Skor				
					Perangkat	Rencana	Proses	Penilaian	Rerata
1.	Rahmat/ NIP 195805161981011004/ IV A	Bahasa Indonesia/ Kelas 11/Tanggal 10 Julli 2017	Terhimpun data peta kompetensi dalma merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi Pembelajaran		80	80	76	70	76.5
2.	Drs. Ibrahim NIP IVb								
3.									
4.									

Predikat Pencapaian		
Amat baik	8	10
	6	s.d 0
Baik	7	
	0	s.d 85
Kurang		Di bawah 70

**C. Program Supervi Tenaga Kependidikan**

Pelaksanaan program supervisi tenaga kependidikan bertujuan untuk:

Meningkatnya kompetensi guru melaksanakan perencanaan dan proses , serta evaluasi dengan dukungan perangkat administrasi untuk mencapai tujuan lembaga yang dikelola.

Ada pun tujuan khusus supervisi ditunjuk dengan meningkatnya kompetensi yang dibuktikan pecapaian kriteria minimal kinerja sebagai berikut.

1. Hasil pemantauan perencanaan kegiatan meliputi rumusan masalah, kegiatan, tujuan, target pekerjaan, metode kerja, jadwal, dan evaluasi mencapai skor minimal 86.
2. Hasil supervisi pelaksanaan pekerjaan skor minimal 80 melalui pemetaan:  
Kesesuaian rencana kerja dengan pelaksanaan kegiatan  
Kesesuaian tujuan dengan proses dan hasil kegiatan.

Kesesuaian hasil yang dicapai dengan target dalam rencana  
Mendeskrripsikan pelaksanaan tugas dalam jurnal kegiatan  
Mengevaluasi kegiatan.

- Hasil evaluasi kinerja minimal mencapai 86 (amat baik)

Pelaksanaan pemantauan tenaga laboran, pustakawan, staf administrasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam rencana.

**MATRIK 6**  
**RENCANA KEGIATAN SUPEVISI TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**NAMA SEKOLAH**  
**TAHUN 2017**

No.	Nama Guru/ Nip/ Glongan /Tugas Tambahhan	Pemantau/Tanggal Pemantuan	Tujuan Khusus	Pelaksana Supervisi	Target Skor Pencapaian				
					Perangkat	Progam	Pelaksanaan	Evaluasi	Rerata
1.	Rahmat/ NIP 195805161981011004/ IV A Laboran	Nama; Nur Wakasek Kurikulum Tanggal.....	Terhimpun data peta kompetensi dalam merencanakan,melaksa nakan, dan mengevaluasi program		80	80	80	80	80
2.	Rahmat/ NIP 195805161981011004/ IV A Pustakawan	Nama; Nur Wakasek Kurikulum Tanggal.....	Terhimpun data peta kompetensi dalam merencanakan,melaksa nakan, dan mengevaluasi program						
3.									
4.									

Predikat Pencapaian	
Amat baik	86 s.d 100
Baik	70 s.d 85
Kurang	Di bawah 70

Pada setiap tahun tiap personal minimal mendapatkan layanan supevisi satu kali.

## **BAB IV. PEMBIMBINGAN, PEMBINAAN, DAN PENILAIAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

### **A. Ruang Lingkup, Pembimbingan, Pembinaan, dan Penilaian**

Kegiatan penilaian, pembimbingan, dan pembinaan merupakan rangkaian atau tindak lanjut perbaikan proses kerja melalui pengembangan kompetensi. Ruang lingkup materi penilaian, pembimbingan, dan pembinaan adalah mencakup kompetensi berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Tugas terstruktur dan tidak terstruktur
- 4) Penilaian
- 5) Remedial dan pengayaan
- 6) Bimbingan peningkatan daya kreasi siswa
- 7) Penilaian prestasi kerja.

### **B. Rencana Pembimbingan, Pelatihan dan Penilaian**

Setiap pendidik baik secara individu maupun kelompok dikembangkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan standar pada tiap satuan pendidikan. Kegiatan tindak lanjut terdiri atas :

➤ **Pemantauan**

Kegiatan pemantauan diarahkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi nyata di lapangan sebelum pelaksanaan pembinaan.

➤ **Perbaikan Program**

Produk dari kegiatan supervisi adalah pelaksanaan perbaikan program atau perbaikan tindakan dalam meningkatkan kinerja peningkatan mutu.

➤ **Pelatihan**

Tugas pengawas adalah memperbaiki sistem perencanaan, implementasi kegiatan, dan evaluasi berdasarkan data yang sudah dicapai sebelumnya.

➤ **Pembinaan**

Supervisi sebagai bagian dari pengumpulan informasi mengenai kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dapat menghasilkan kesimpulan posisi tiap individu, sekelompok individu, atau lembaga dibandingkan dengan yang lainnya.

➤ **Penilaian.**

Setiap individu guru dan tenaga kependidikan mendapat pelayanan penilaian sesuai target dalam SKP

### C. Perangkat Penunjang

Materi	Perangkat
1. Perencanaan pembelajaran dalam serendah-rendahnya memenuhi SKL.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permendikbud yang relevan</li> <li>• Dokumen analisis konteks</li> <li>• Referensi tentang <i>21st Century Skill</i></li> </ul>
2. Meningkatkan efektivitas fungsi RPP sebagai dasar mengajar sehingga siswa belajar secara efisien, efektif, dan inovatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Pengembangan KTSP</li> <li>• Dokumen Satu KTSP</li> <li>• Permendiknas tentang standar ISI, Proses, Penilaian.</li> <li>• Silabus dan RPP</li> <li>• Administrasi pembelajaran</li> <li>• Referensi</li> </ul>
3. Pemberian tugas mandiri terstruktur dan tidak terstruktur sebagai penguatan kompetensi siswa dalam menguasai pengetahuan, menerapkan pengetahuan, dan daya kolaborasi dalam berkreasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silabus dan RPP</li> <li>• Panduan pemberian tugas</li> <li>• Penilaian tugas</li> <li>• Administrasi pembelajaran</li> <li>• Referensi</li> </ul>
4. Penerapan model penilaian otentik sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar dan instrumen pengukuran hasil belajar secara berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Penilaian</li> <li>• Pedoman Penilaian</li> <li>• Instrumen Penilaian</li> <li>• Administrasi hasil penilaian</li> <li>• Pengolahan hasil penilaian</li> <li>• Referensi</li> </ul>
5. Penerapan prinsip belajar tuntas melalui kegiatan remedial dan pengembangan prestasi melalui pengayaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SKL</li> <li>• KKM</li> <li>• Teknik penetapan KKM</li> <li>• Referensi Teknik pengukuran ketercapaian KKM</li> </ul>
6. Pengembangan daya kreasi dalam meningkatkan belajar siswa dan memperkecil kesenjangan antara prestasi terendah dengan yang tertinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Best Practice</li> <li>• Referensi model</li> <li>• Panduan PTK</li> <li>• Model PTK</li> <li>• Bahan Simulasi</li> </ul>
7. Pengelolaan data sebagai dasar penyusunan profil kinerja guru dalam menunaikan tugas melaksanakan pembelajaran untuk mencapai target sekurang-kurangnya sama dengan SKL.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data hasil penilaian</li> <li>• Dokumen Pengolahan data</li> <li>• Dokumen penafsiran data</li> <li>• Dokumen profil kinerja belajar siswa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Rekomendasi perbaikan mutu</li> </ul>
8. Bimbingan, pelatihan, dan pembinaan guru dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja dalam memenuhi Standar SKL, Isi, Proses, dan Penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen profil kinerja</li> <li>• Materi pembinaan, bimbingan, dan pelatihan</li> <li>• Instrumen evaluasi</li> <li>• Laporan</li> </ul>

#### D. Tujuan Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Guru

**Tujuan umum pembimbingan, pembinaan, dan penilaian yaitu** meningkatnya kompetensi agar sesuai dengan kebutuhan pengembangan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berdampak terhadap peningkatan kinerja belajar siswa dengan target serendah-rendahnya sesuai SKL.

**Tujuan khusus supervisi akademik melalui pembimbingan, pelatihan, pembinaan, dan penilaian yaitu :**

1. Meningkatnya efektivitas pemantauan guru dalam merencanakan pembelajaran untuk memenuhi SKL.
2. Meningkatnya efektivitas pemantauan guru dalam memfungsikan RPP sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran mengajar yang efisien, efektif, dan inovatif.
3. Meningkatnya efektivitas pemantauan dalam memberikan tugas sebagai penguatan kompetensi siswa
4. Pemantauan tentang kompetensi pengetahuan, menerapkan pengetahuan, dan daya kolaborasi dalam berkreasi.
5. Meningkatnya pemantauan penerapan model penilaian otentik sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar secara berkelanjutan.
6. Meningkatnya efektivitas pemantauan dalam penerapan prinsip belajar tuntas.
7. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian daya kreasi guru dalam meningkatkan belajar siswa dan memperkecil kesenjangan antara prestasi terendah dengan yang tertinggi.
8. Tersusunnya profil kinerja guru dalam menunaikan tugas melaksanakan pembelajaran untuk mencapai target SKL.

#### E. Target

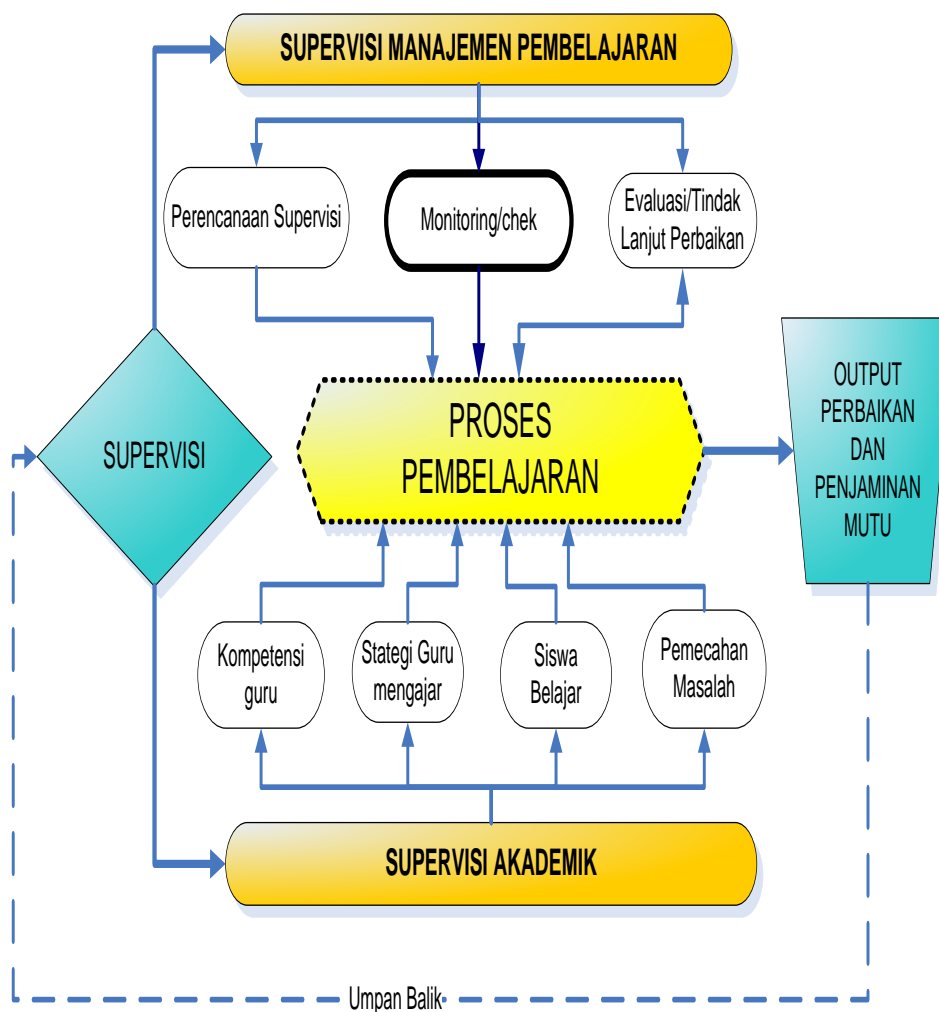
Tujuan	Indikator	Target
1. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian guru dalam merencanakan pembelajaran dalam serendah-rendahnya memenuhi SKL.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan silabus memperhatikan acuan operasional KTSP</li> <li>• Menerapkan prinsip-prinsip penyusunan KTSP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru memiliki dokumen pembelajaran</li> <li>• Seluruh guru memiliki kompetensi dalam menyusun dan merevisi Silabus dan KTSP</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat mengalokasikan waktu.</li> <li>• Memenuhi kriteria penyusunan silabus dan RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru memenuhi standar perencanaan pembelajaran</li> </ul>
2. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian guru dalam memfungsikan RPP sebagai dasar mengajar sehingga siswa belajar secara efisien, efektif, dan inovatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rpp sebagai acuan pelaksanaan tugas profesional yang produktif dan inovatif.</li> <li>• Menyajikan materi secara ilmiah.</li> <li>• Menyajikan materi sistematis.</li> <li>• Mengembangkan keterampilan belajar</li> <li>• Bersikap konsisten terhadap pencapaian SKL</li> <li>• Mengintegrasikan materi dengan peristiwa aktual dan kontekstual</li> <li>• Berpusat pada pengembangan keterampilan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru mengelola proses pembelajaran sesuai dengan rencana.</li> </ul>
3. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian guru dalam memberikan tugas sebagai penguatan kompetensi siswa dalam menguasai pengetahuan, menerapkan pengetahuan, dan daya kolaborasi dalam berkreasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengelola penugasan terstruktur dan tidak terstruktur dalam meningkatkan kompetensi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru mengelola tugas terstruktur dan tidak terstruktur secara efektif.</li> </ul>
4. Meningkatnya pemantauan dan penilaian guru dalam penerapan model penilaian otentik sebagai strategi meningkatkan motivasi belajar dan instrumen pengukuran hasil belajar secara berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan penilaian tes dan nontes, lisan tulisan, pengamatan kinerja, hasil karya/tugas, proyek atau produk, penilaian sikap, portofolio, dan penilaian diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru menggunakan teknik penilaian otentik dan variatif.</li> </ul>
5. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian guru dalam penerapan prinsip belajar tuntas melalui kegiatan remedial dan pengembangan prestasi melalui pengayaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menindaklanjuti pelaksanaan evaluasi dengan pembelajaran remedial</li> </ul>	Seluruh guru menindaklanjuti penilaian dengan kegiatan pembelajaran remedial.
6. Meningkatnya efektivitas pemantauan dan penilaian daya kreasi guru dalam meningkatkan belajar siswa dan memperkecil kesenjangan antara prestasi terendah dengan yang tertinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkecil perbedaan prestasi antara siswa kelompok yang berkesulitan belajar dengan siswa yang berkemudahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh guru mengembangkan strategi memperkecil perbedaan prestasi antara siswa kelompok yang berkesulitan</li> </ul>

		belajar dengan siswa yang berkemudahan
7. Tersusunnya profil kinerja guru dalam menunaikan tugas melaksanakan pembelajaran untuk mencapai target sekurang-kurangnya sama dengan SKL.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencapai batas minimal ketuntasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh guru mencapai batas minimal ketuntasan belajar pada tiap satuan pendidikan</li> </ul>
8. Menggunakan hasil pemantauan dan penilaian guru sebagai bahan pembimbingan, pelatihan, dan pembinaan guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya bimbingan, pelatihan dan pembinaan guru sesuai jadwal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membimbing, melatih, dan membina guru yang menjadi beban tugas.</li> </ul>

### F. Skenario Kegiatan

Skenario kegiatan meliputi langkah kegiatan sebagaimana yang tergambar dalam diagram sebagai berikut





## G. Pendekatan, strategi, dan teknik

### 1. Pendekatan

Pendekatan supervisi adalah multi proses, partisipatif dan kolaboratif baik dalam peningkatan standar maupun dalam penjaminan mutu dalam memfasilasi sekolah mewujudkan keunggulan komparatif, kompetitif dan komperhensif dari mulai kebijakan dan program hingga pengukuran kinerja seperti yang terlihat pada diagram di bawah ini.

### 2. Strategi

Pelaksanaan pemantauan menggunakan 4 strategi utama:

- Pengumpulan data monitoring dan evaluasi sitem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
- Pengumpulan data kuantitatif dan informasi mengenai kinerja
- Pembinaan kepala sekolah, guru dalam pengembangan perencanaan pengelolaan dan pembelajaran, pelaksanaan tugas sesuai dangan program melalui workshop, FGD, Diskusi, dan MGMP
- Pelaksanaan evaluasi, refleksi ketercapaian target yang direncanakan dan perbaikan berkelanjutan.

### 3. Teknik

Pelaksanaan kegiatan supervisi pada tahun 2011/2012 menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### **Monitoring**

Monitoring adalah serangkaian kegiatan pengecekan atau perunutan jejak proyek, program atau kegiatan guna memastikan bahwa :

- *input* diberikan sesuai dengan perencanaan – tepat waktu, dengan kuantitas yang memadai, dalam plafon anggaran
- *proses* diimplementasikan sesuai dengan rencana, dan
- *output* yang dicapai sesuai dengan apa yang diajukan

#### **Perbaikan dan Peningkatan**

Perbaikan proses dan meningkatkan pencapaian dilihat dari proses dan hasil kegiatan.

## H. Jadwal Kegiatan

**MATRIK 7**  
**AGENDA PEMBIMBINGAN DAN PELATIHAN**  
**NAMA SEKOLAH**  
**TAHUN 2017**

No.	Program	Tujuan	Jadwal Kegiatan 2017													
			Juli	Agust	Sepet	Okto	Nov	Desen	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni		
1.	Workshop Pengembangan RPP	Terbentuk Tim Penjamin Mutu Supervisi yang solid.														
2.	Temu Kerja awal semester membahas rencana supervisi, hasil pemantauan, observasi kelas, dan pembinaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggarakan Temu Kerja dalam membahas rencana pelaksanaan supervisi</li> <li>• Terbentuk perangkat administrasi supervisi</li> </ul>														
3.	Workshop Implementasi Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan tentang strategi pembelajaran.</li> </ul>														
4.	Bimtek Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teselenggara pembinaan melalui MGMP</li> </ul>														
5.	Peningkatan Mutu Tenaga Administrasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatkan Mutu Berkelanjutan dan Inhouse Trainng.</li> </ul>														

## I. Evaluasi Pembimbingan dan Pelatihan

Setelah pelaksanaan supervisi akademik, sekolah menghimpun data hasil, melaksanakan evaluasi dan menyampaikan laporan.

## J. Jurnal Pelaksanaan Kegiatan

Pembimbing : Dr. Rahmat, M.Pd.  
 Sekolah : SMA Kosgoro  
 Kepala Sekolah : Drs. Tri Atmojo MPd  
 Guru : Seluruh Guru SMA Kosgoro  
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2017  
 Pukul : 13.30 – 16.00

Kelas : -  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : -  
 Semester : Genap  
 Topik Tema/Sub Tema : Pembinaan dan Pembimbingan Guru dalam Menentukan IPK  
 Kompetensi Dasar : Dipilih guru dalam tiap mapel

**Keterangan: Komponen identitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan**

No	Komponen Kegiatan	Urian Kegiatan
1	Komponen Kegiatan 1 Kegiatan	Pengelolaan sekolah
2.	Tujuan	
3.	Indikator Pencapaian	
4.	Pencapaian	
5.	Kendala/Masalah	
6.	Rekomendasi Tindak Lanjut	

Menyatakan Kegiatan Telah  
 Dilaksanakan  
 Kepala SMA

Bogor, 12 Mei 2017  
 Supervisor

Nama  
 NIP

Dr. Rahmat, MPd  
 NIP 195805161981011004

## BAB V. EVALUASI DAN PELAPORAN SUPERVISI

Salah satu tugas penting dalam pelaksanaan supervisi adalah kegiatan evaluasi dan pelaporan

### A. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan menghimpun data keterlaksanaan dan ketercapaian target pada tiga bidang utama, yaitu ; (1) Evaluasi Pengelolaan Program Supervisi, (2) Evaluasi Supervisi Guru, (3) Evaluasi Supervisi Tenaga Kependidikan.

#### 1. Evaluasi Pengelolaan Program Supervisi

No.	Program	Keterlaksanaan tahun 2017										Ketelaksanaan		Ketercapaian			
		Juli	Agust	Sepet	Okto	Nov	Desen	Januari	Pebruar	Maret	April	Mei	Juni	Ya	Tidak	Ya	Tidak
7.	Pembentukan Tim Penyelenggara supervisi																
8.	Pelaksanaan Temu Kerja awal semester membahas rencana supervisi, hasil pemantauan, observasi kelas, dan pembinaan.																
9.	Pelaksanaan Supervisi dan Pemenuhan Admistrasi																
10.	Pelaksanaan Pembinaan sebagai Tindak Lanjut Supervisi.																
11.	Pelaksanaan Penilaian Kinerja																
12.	Pelaksanaan Evaluasi, Pelaporan akhir semester																
Tingkat Keterlaksanaan dan Ketercapaian dalam %																	

Data yang terhimpun selanjutnya diolah menjadi hasil pelaksanaan supervisi dengan format sebagai berikut;

## Peta Kekuatan dan Kelemahan

<b>Deskripsi Kekuatan</b>	<b>Deskripsi Kelemahan</b>
<b>Kesimpulan</b>	
<b>Masalah</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>

## 2. Evaluasi Supervisi Akademik

Pengelolaan data bahan evaluasi hasil pelaksanaan supervisi akademik menggunakan format berikut:

**MATRIK 8**  
**RENCANA KEGIATAN SUPEVISI AKADEMIK**  
**NAMA SEKOLAH**  
**TAHUN 2017**

No.	Nama Guru/ Nip/ Glongan	Mapel/ Kelas/ Tanggal Supervisi	Pelaksana Supervisi	Keterlaksanaan		Pencapaian Skor				
				Ya	Tidak	Perangkat	Rencana	Proses	Penilaian	Rerata
1.	Rahmat/ NIP 195805161981011004/ IV A	Bahasa Indonesia/ Kelas 11/Tanggal 10 Julli 2017				80	80	76	70	76.5
2.	Drs. Ibrahim NIP IVb									
3.										

No.	Nama Guru/ Nip/ Glongan	Mapel/ Kelas/ Tanggal Supervisi	Pelaksana Supervisi	Keterlaksanaan		Pencapaian Skor					
				Ya	Tidak	Perangkat	Rencana	Proses	Penilaian	Rerata	
4.											
<b>Tingkat Keterlaksanaan dan Pencapaian dalam %</b>											

Predikat Pencapaian		
Amat baik	8	10
	6	s.d 0
Baik	7	
	0	s.d 85
Kurang	Di bawah 70	

Data yang terhimpun selanjutnya diolah sebagai hasil pelaksanaan supervisi dengan format perumusan sebagai berikut;

#### Peta Kekuatan dan Kelemahan Guru

<b>Deskripsi Kekuatan:</b>	<b>Deskripsi Kelemahan:</b>
<b>Kesimpulan:</b>	
<b>Masalah :</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut:</b>

### 3. Evaluasi Supervisi Tenaga Kependidikan

Pengelolaan data bahan evaluasi hasil pelaksanaan supervisi akademik menggunakan format berikut:

**MATRIK 9**  
**RENCANA KEGIATAN SUPEVISI AKADEMIK**  
**NAMA SEKOLAH**  
**TAHUN 2017**

No.	Nama Nip Golongan	Tugas Tambahan/ Tanggal Pelaksanaan Soervusu	Supervisor	Keterlaksanaan		Pencapaian Skor					
				Ya	Tidak	Perangkat	Rencana	Proses	Penilaian	Rerata	
1.	Junaedi NIP IV b	Wakasek 12 Agustus 2017	<b>Kepala Sekolah</b>								
2.	Rahmat/ NIP 195805161981011004/ IV A	Laboran/Tanggal 10 Juli 2017				80	80	76	70	76.5	
3.	Drs. Ibrahim NIP IVb	Pustakawan/Tanggal 10 Juli 2017									
4.	Drs. Abraham NIP IVb	Kepala Lab Komputer/Tanggal 10 Juli 2017									
5.											
<b>Tingkat Keterlaksanaan dan Pencapaian dalam %</b>											

Predikat Pencapaian		
Amat baik	8	10
	6	s.d 0
Baik	7	85
	0	s.d
Kurang	Di bawah 70	

Data yang terhimpun selanjutnya diolah menjadi hasil pelaksanaan supervisi dengan format sebagai berikut;

Peta Kekuatan dan Kelemahan Guru

<b>Deskripsi Kekuatan:</b>	<b>Deskripsi Kelemahan:</b>

<b>Kesimpulan:</b>	
<b>Masalah :</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut:</b>

## B. Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan pada setiap akhir tahun yang disusun secara ringkas yang dilampiri dengan program, keterlaksanaan program dan pencapaian dan bukti fisik lain yang dipandang perlu. Dokumen pelaporan dibuat seringkis mungkin, namun bermakna. Untuk merealisasikan prinsip ringkas dan bermakna, maka laporan disusun dalam bentuk matrik sebagai berikut:

### 1. Laporan Pengelolaan Program

Laporan dibuat dalam satu halaman dengan menggunakan format berikut:

Format Laporan:

Nama Kepala Sekolah		
Nama Sekolah		
Program		Pengelolaan Supervisi
Tahun Pelajaran		

Tujuan :

Pengelolaan program supervisi berproses efektif yang dilandai dengan deskripsi pencapaian tujuan sebagai berikut:

Komponen Kegiatan	Keterlaksanaan		Ketercapaian	
1. Terbentuknya tim penjaminan supervisi tingkat satuan pendidikan yang efektif.				
2. Terwujudnya laporan supervisi tahun sebelumnya dan terkembangkan program supervisi tahun berikutnya				
3. Tersosialisasikan program supervisi kepada seluruh pemangku kepengantar.				



Komponen Kegiatan	Keterlaksanaan		Ketercapaian	
4. Terlaksana kegiatan pembahasan program pemantuan atau supervisi pada awal semester				
5. Terlaksana kegiatan supervisi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.				
6. Terwujud target pelaksanaan supervisi yaitu setiap guru dan tenaga kependidikan sekali disupervisi dalam satu tahun.				
7. Terwujud kolaborasi tim pelaksana akreditasi				
8. Terlaksana program tindak lanjut pengarahan, pembimbingan, pendampingan, dan penilaian kinerja				
9. Terselenggara evaluasi supervisi				
10. Terwujudkan laporan pelaksanaan				
Persentase Keterlaksanaan dan Ketercapaian Program				

Kesimpulan:

Masalah:

Rencana Tindak Lanjut:

## 2. Laporan Pelaksanaan Supevisi Akademik

Laporan dibuat dalam satu halaman dengan menggunakan fomat berikut:

Format Laporan:

Nama Kepala Sekolah		
Nama Sekolah		
Program		Pengelolaan Supervisi
Tahun Pelajaran		

Tujuan :

Pengelolaan program supervisi berproses efektif yang dilandai dengan deskripsi pencapaian tujuan yaitu semua guru mendapatkan layanan supervisi dalam setiap tahun pelajaran.

**Format Pelaporan:**

**MATRIK 10**  
**LAPORAN SUPERVISI AKADEMIK**  
**SEKOLAH .....**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama Kepala Sekolah	
Nama Sekolah	
Program	Supervisi Akademik
Tahun Pelajaran	

No.	Nama Guru /NIP/Gol	Mapel/Tema/ KD/ Kelas/Tgl	Supervisor	Keterlaksanaan		Skor Pencapaian				
				Ya	Tidak	Perangkat	Perencanaan	Proses	Penilaian	Rerata
1.	Rahmat/ NIP 19580516198101 1004/ IV A	Bahasa Indonesia/ Kelas 11/Tanggal 10 Julli 2017	Kepala Sekollah	V		80	80	76	70	76.5
2.	Ibrahim/ NIP 19580516198101 1004/ IV A	Bahasa Indonesia/ Kelas 11/Tanggal 10 Julli 2017	Wakasek Kurikulum	V		80	80	76	70	76.5
3.										
4.										
5.										
<b>KETERLAKSANAAN DAN RERATA SKOR DALAM %</b>										

Keterangan: Lampirkan instrumen yang telah digunakan dalam pelaksanaan supervisi.

**Kesimpulan:**

Pada tahun pelajaran ini kepala sekolah telah melaksanakan supervisi .... orang guru dari jumlah seluruhnya... orang dengan tingkat keterlaksasnaan ....%.

Rerata pencapaian skor ...% , data ini mengandung makna bahwa.....

Posisi pencapaian dibandingkan dengan target pencapaian tujuan dapat dideskripsikan dalam bentuk perbandingan target yang diharapkan .....dan realisasi..... Data menunjukkan tingkat pemenuhan standar yang tinggi/cukup baik/rendah.

Dari data yang terhimpun dapat digambarkan peta kekuatan dan kelemahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

**Kekuatan**

Contoh rumusan: Secara seluruhan tingkat pemenuhan kometensi sudah di atas standar dalam predikat baik, juga terdapat.... guru yang mendapat skor amat baik.

**Kelemahan**

Contoh rumusan: Sebagian besar guru masih mendapatkan nlai kurang baik sehingga data menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang lemah.

**Masalah:**

Contoh: Kompetensi sebagian guru dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan perumusan soal HOTS belum mencapai predikat amat baik.

Contoh tersebut dapat diubah ke dalam bentuk kalimat tanya seperti berikut:

Bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan perumusan soal HOTS?

**Rencana Tindak Lanjut:**

Contoh :

Pengembangan kompetensi guru dalam perumusan indikator pencapaian kompetensi dan penulisan soal HOTS

**6. Laporan Pelaksanaan Supervisi Tenaga Kependidikan Lain.**

**MATRIK 11  
LAPORAN SUPERVISI TENAGA KEPENDIDIKAN  
SEKOLAH .....  
TAHUN PELAJARAN**

Nama Kepala Sekolah	
Nama Sekolah	
Program	Supervisi Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran	

No.	Nama Guru /NIP/Gol	Mapel/Tema/ KD/ Kelas/Tgl	Supervisor	Keterlaksanaan		Skor Pencapaian				
				Ya	Tidak	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Administrasi	Rerata
1.	Rahmat/ NIP 19580516198101 1004/ IV A	Laboran, 10 Juli 2017	Kepala Sekollah	V		80	80	76	70	76.5
2.	Ibrahim/ NIP 19580516198101 1004/ IV A	Pustakwan, 11 Juli 2017	Wakasek Kurikulum	V		80	80	76	70	76.5
3.	Munawaroh	Ka TU, 12 Juli 2017	Kepsek	V		80	80	76	70	76.5
4.	Yusuf	Pembina KIR	Wakasek Kurikulum	V		80	80	76	70	76.5
5.										
<b>KETERLAKSANAAN DAN RERATA SKOR DALAM %</b>										

Keterangan: Lampirkan instrumen yang telah digunakan dalam pelaksanaan supervisi.

### **Kesimpulan:**

Hasil supervisi tenaga kependidikan terwujud.... orang dari jumlah seluruhnya ... orang dengan tingkat keterlaksanaan ....%.

Rerata pencapaian skor ...% , data ini mengandung makna bahwa.....tingkat pencapaian kinerja yang terpetakan. Posisi pencapaian dibandingkan dengan target pencapaian tujuan dapat dideskripsikan dalam bentuk perbandingan target yang diharapkan .....dan realisasi..... Data menunjukkan tingkat pemenuhan standar yang tinggi/cukup baik/rendah.

Dari data yang terhimpun dapat digambarkan peta kekuatan dan kelemahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

### **Kekuatan**

Contoh rumusan: Secara seluruhan tingkat pemenuhan kinerja ..... yang menggambarkan predikat ..... dalam pemenuhan standar, juga terdapat... personal yang mendapat skor amat baik.

### **Kelemahan**

Contoh rumusan: Sebagian pelaksana tugas masih mendapatkan nilai kurang baik sehingga data menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang lemah.

**Masalah:**

Contoh: Kompetensi sebagian personalia menunjukkan indikator pencapaian kompetensi ..... yang ditunjukkan belum mencapai predikat amat baik.

Contoh tersebut dapat diubah ke dalam bentuk kalimat tanya seperti berikut:

Bagaimana meningkatkan kompetensi guru dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya?

**Rencana Tindak Lanjut:**

Contoh :

Pengembangan kompetensi personal dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pelaksanaan tugas .....

## **LAMPIRAN**

Instrumen supervisi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.